

ABSTRAK

Tidak setiap masyarakat menganggap bahwa penanganan demam pada anak dilakukan dengan membawa mereka ke rumah sakit atau puskesmas. Di sisi lain, masih ada masyarakat yang berpegang teguh terhadap budaya misalnya seperti membawa mereka ke dukun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sosial budaya dengan upaya penanganan demam pada anak prasekolah di Dusun Rojing Desa Tamberu Daya Sokobanah Sampang Madura.

Jenis penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang mempunyai anak usia prasekolah (3-5 tahun) sebanyak 30 orang. Besar sampel sebanyak 27 orang yang di ambil menggunakan *simple random sampling (Probability Sampling)*. Variabel independen sosial budaya dan variabel dependen adalah upaya penanganan demam. Pengolahan data diperoleh dari kuesioner dan analisis menggunakan uji rank spearman.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil dari analisis data didapatkan $\rho < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan sosial budaya dengan upaya penanganan demam pada anak usia prasekolah di Dusun Rojing Desa Tamberu Daya Sokobanah Sampang Madura.

Sosial budaya berpengaruh besar terhadap upaya penanganan demam pada anak, sehingga penting bagi orang tua mengetahui penanganan demam dengan cara farmakologi (obat paracetamol) atau non-farmakologi (kompres air hangat).

Kata Kunci: Sosial, Budaya, Demam, Anak, Prasekolah